



PERAN MEDIA LITERASI DAN INFORMASI DALAM PENDIDIKAN

Dwi Indri Rahmawati^{1*}, Eni Amaliah²

¹²Fakultas Adab, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Article History:

Received: July 28th, 2020

Revised: September 9th, 2020

Accepted: December 9th, 2020

Published: December 31st, 2020

Keywords:

Education, Information,
Literation, Media.

*Correspondence Address:

indir036@gmail.com

Abstrak: Media literacy and information are media or tools used to facilitate literacy activities and make it easier to obtain information. In the current era, we are required to be aware of media literacy and information, along with the development of technology, the easier it is for a person to get data or information from various sources. That way the more and more hoax information we get. To avoid information hoks we must be smart in using literacy and information media, therefore in educational institutions media literacy and information have a very important role. This journal writing aims to determine the role of media literacy and information in education. currently, the existence of literacy and information media is very close to education such as libraries, mass media (internet), and others. The analysis in this journal uses four steps of literature review, namely, selecting topics to be discussed, finding and selecting material related to topics from other sources of journals and books, analyzing literature, and organizing writings. The results of this literature review indicate that literacy and information media are tools or vehicles used to facilitate literacy and find information. Media literacy and information have several types, namely, library literacy media, literary and cultural literacy media, information literacy media, and many others. Media literacy and information act as an information center, innovation center, and as a center or aids to solve a problem. Besides, media literacy and information also cover all matters relating to knowledge as well as make educational institutions aware of the media.

PENDAHULUAN

Di era saat ini kita dituntut untuk melek terhadap media termasuk pesan media mssa serta konteks yang ada di dalamnya. Media masa tidak hanya berisi tentang hiburan saja, tetapi media masa juga menyediakan berbagai informasi penting dan mengajak khalayak untuk melakukan perubahan perilaku. Teknologi semakin canggih, semua orang bisa menggunakannya baik dari kalangan pejabat sampai rakyat biasa. Teknologi memudahkan untuk mendapat infromasi dari Berbagai sumber yang bisa dengan mudah untuk diakses. Dengan demikian, tidak bisa kita pungkiri bahwa literasi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Dunia teknologi semakin canggih setiap manusia dituntut untuk menjadi seorang pelajar yang berwawasan. Kita tak perlu bingung dalam mencari sumber informasi karena media literasi dan informasi sudah menyediakannya. Dalam hal ini, seperti perustakaan yang menyediakan banyak sekali koleksi buku, menyediakan informasi dan pengetahuan yang sudah akurat serta terpercaya. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan akses dan sumber informasi kepada para pemustaka atau pustakawan melalui media konvensional (bertamu langsung) dan media digital yaitu melalui perpustakaan online/digital. Selain itu, jika sedang berada dalam keadaan pandemi seperti saat ini yang tidak memungkinkan kita untuk berkunjung secara langsung ke perpustakaan, sumber pengetahuan dan informasi bisa kita akses melalui google di sana. Kemudian, kita bisa dengan sangat mudah mendapatkan sumber pengetahuan yang kita inginkan, tentunya harus memilah informasi yang didapat terlebih dahulu.

Seorang yang bersangkutan dengan lembaga pendidikan dituntut untuk berinteraksi dengan informasi, contohnya seorang tenaga pendidik yang memberikan tugas kepada peserta pendidiknya, dengan begitu seorang peserta pendidik akan mencari, menganalisis, dan memecahkan persoalan, secara tidak langsung mereka sudah melakukan interaksi dengan informasi. Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan dalam pendidikan sangat dekat dengan literasi yang mana telah dijelaskan bahwa literasi ialah kemampuan dalam membaca, menulis, mendengar, berbicara, melihat, menyajikan, serta berfikir kritis tentang ide-ide. Tak hanya sampai disitu saja, literasi atau sekarang berkembang menjadi multiliterasi dalam dunia pendidikan tidak lepas dari konsep pedagogik¹ berbasis seni, *multiple ways knowing*, dan multiple intelegasi,² yang terbukti meningkatkan efektivitas lingkungan belajar bagi siswa. Selain itu, multiliterasi juga mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi, serta memahami perbedaan sosial budaya dan penguasaan dalam pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi.

Menurut *The Program For International Student Assessment (PISA)*, sebuah program internasional untuk penilaian tingkat literasi dari *Organization*

¹Pedagogic ialah ilmu pendidikan yang lebih menitik beratkan pada pemikiran atau perenungan tentang pendidikan.

² Multiple intelligence ialah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah.

For Economic Cooperation And Develoment (OECD), pada tahun 2015-2016 merilis hasil investigasi bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia berada di urutan yang sangat rendah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memperhatikan media literasi dan informasi upaya untuk meningkatkan literasi. Mengingat bahwa perintah untuk membaca dan menulis sudah tertera dalam AL-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang tertulis dengan jelas yakni iqra' (bacalah) dan al-qalam (pena). Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah memerintahkan kepada manusia untuk membaca dan menulis. Firman Allah dapat kita simpulkan bahwa membaca dan menulis merupakan suatu perintah langsung dari Allah. Dengan demikian, jurnal ini akan membahas lebih lanjut tentang peran media literasi dan informasi dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan kajian *literature review* yaitu dengan menggunakan empat langkah pengkajian. Pertama yaitu, memilih topik yang akan dibahas, kedua yaitu, mencari dan menyeleksi jurnal-jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam jurnal ini, ketiga yaitu, menganalisis literatur, dan keempat yaitu, mengorganisasikan tulisan. Titik fokus dalam topik pembahasan ini yaitu terdiri pada pengertian media literasi dan informasi, macam-macam media literasi dan informasi, serta peran-peran media literasi dan informasi dalam pendidikan. Media literasi dan informasi menjadi kunci utama dalam suksesnya tujuan dari lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian media literasi dan informasi

Pengertian media literasi dan literasi media memiliki arti yang berbeda baik secara teori, praktik, maupun konseptual. Selama ini literasi media masih sangat penting karena masih banyak dari masyarakat kita yang buta akan literasi media, baik dari media masa, media online, dan tertipu dengan informasi hoaks.

Literasi media berasal dari bahasa Inggris yaitu *media literacy*, terdiri dari dua suku kata *media* berarti media tempat pertukaran pesan dan *literacy* berarti

melek, kemudian dikenal dalam istilah *literasi media*.³ Dalam hal ini menunjukkan bahwa yang dimaksud literasi media ialah kemampuan untuk memahami dan menganalisis, secara kritis isi pesan menggunakan media. Kemudian informasi adalah pesan atau suatu data yang sudah diolah sehingga dapat diakses oleh khalayak umum. Jika disatukan, media literasi dan informasi adalah kemampuan untuk memahami dan menganalisis suatu data yang sudah diolah dan didapat dari suatu media.

Pengertian dari media literasi merupakan semua alat atau wahana yang menjadi perantara untuk mempermudah kegiatan literasi.⁴ Sedangkan informasi ialah suatu data yang sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna.⁵ Media literasi dan informasi dapat diartikan sebagai suatu alat atau wahana yang digunakan sebagai alat atau perantara untuk mempermudah kegiatan literasi dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber.

Dalam proses kegiatan pendidikan media literasi informasi sangatlah berperan penting, mulai dari pendidikan anak usia dini yang sejak kecil sudah diajarkan untuk membaca, menulis, bernyanyi, dan masih banyak lagi kegiatan yang tentunya menggunakan suatu alat atau media literasi dan informasi. Berdasarkan pengertian media literasi dan informasi ada beberapa media yang mendukung keberhasilan dari literasi dan informasi dalam dunia pendidikan yakni:

a. Media literasi perpustakaan

Dalam lembaga pendidikan perpustakaan merupakan suatu media yang sangat penting mulai dari SD/MI/, SMP/MTS, SMA/MA, sampai Universitas pun memiliki perpustakaan. Bahkan saat ini di tempat-tempat makan atau nongkrong anak muda juga menyediakan fasilitas perpustakaan, guna untuk menarik minat pengunjung (terlebih mahasiswa dan pelajar lainnya).

Seperti yang sudah tertera dalam Undang-Undang tahun 2007 Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi

³Apriadi Tamburaka, Literasi media cerdas bermedia khalayak media masa (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 7-8

⁴Media literasi sekolah, Farid Ahmad, M.Kom, Ph.D. CV. Pilar Nusantara. Semarang: 2018 hlm 103.

⁵ <https://salamadian.com/pengertian-informasi>.

karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional yang diatur dalam sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi pemustaka.⁶ Peran strategis perpustakaan terlihat dalam tujuan perpustakaan sebagaimana dalam pasal 4, perpustakaan bertujuan “memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mencerdaskan kehidupan bangsa”.⁷ Berdasarkan pengertian perpustakaan di atas disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu media literasi yang menyediakan berbagai karya mulai dari cetak sampai non cetak, tidak hanya begitu perpustakaan juga menjadi wahana belajar untuk pemustaka, menyediakan berbagai informasi serta yang lainnya. Perpustakaan sangat dekat dengan dunia pendidikan demi meningkatkan minat baca (literasi) beberapa perpustakaan yang menyediakan buku bacaan atau bahan pustaka sesuai dengan minat para pemustaka.

b. Media literasi sastra dan budaya

Saat berbicara tentang media literasi sastra dan budaya, berarti kita hanya terfokuskan dengan tiga titik poin yaitu media, literasi, serta sastra dan budaya. Media literasi sastra dan budaya juga dapat diartikan sebagai suatu alat (media) yang dapat menjadikan pelajar untuk sadar akan sastra dan budaya. Literasi sastra perlu dikembangkan di masyarakat pendidikan. Dalam dunia pendidikan atau lembaga pendidikan media literasi sastra dan budaya sangatlah berperan penting. Dengan adanya media literasi sastra dan budaya harapannya supaya pelajar menjadi pribadi yang lebih baik, bertutur kata yang santun, berfikir kreatif, dan berbudaya sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia.

Sastra selalu melibatkan pikiran pada kehidupan sosial, moral, psikologi, dan etika.⁸ Dengan demikian, isi dari sastra cenderung lebih menarik untuk dibaca baik dari segi materi yang lebih penting serta bentuknya sebagai penjelmaan pengungkapan dari sebuah seni.

c. Media literasi informasi

⁶Undang-undang republic Indonesia nomor 43 tahun 2007. (2007). Undang-undang republic Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, hlm 1-15.

⁷Moh. Zawawi, Antologi pustakawan, penerbit universitas malang. Malang: 2019 hlm 32

⁸Winarni (2004: v-vi)

Ada beberapa Media literasi informasi dan pada dasarnya setiap media literasi memiliki kemampuan yang berbeda-beda pula sesuai dengan kadar kemampuannya masing-masing. Dengan demikian, setiap tenaga pendidik harus bisa memilah dengan kebutuhannya masing-masing. Dengan adanya media literasi informasi ini harapan terbesarnya ialah dapat mempermudah serta mempercepat proses temu informasi dan mempermudah pencapaian sebuah tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Perkembangan teknologi informasi memudahkan akses dan perolehan suatu informasi dengan cepat. Namun, tidak semua informasi yang didapat itu bisa dijamin validitasnya. Oleh karena itu, sebelum mempercayai akan informasi yang didapat, seseorang perlu menguji apakah informasi tersebut dapat di tanggungjawabkan akan kebenarannya sehingga keputusan yang ditetapkan menjadi benar.

Dalam dunia pendidikan seorang tenaga pengajar menuntut kepada para peserta didik/pelajar, baik dari siswa/siswi, mahasiswa/mahasiswi, atau bahkan santriwan/santriwati akan berinteraksi dengan informasi. Kemudian, tugas yang diberikan oleh tenaga pengajar menuntut para peserta didik untuk mencari sebuah informasi guna menambah pengetahuan.

Keterampilan literasi informasi harus diimplementasikan secara nasional karena urgensinya yang tidak dapat ditawar- menawar lagi berkaitan dengan produksinya tentang perkembangan jumlah informasi baik dalam jumlah, media, dan teknologinya yang akan terus meningkat.⁹

Pendapat lain ada yang menjelaskan bahwa keterampilan literasi informasi juga didukung oleh keterampilan literasi yang lain seperti:

1. Literasi gambar yaitu kemampuan untuk memahami, menggunakan gambar, dan juga kemampuan berfikir, belajar, dan mengekspresikan gambar tersebut.
2. Literasi media ialah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan memproduksi informasi untuk hasil yang spesifik.

⁹zurkowski (1974: 6)

3. Literasi komputer yaitu kemampuan untuk menciptakan dan memanipulasi dokumen serta data untuk menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data, dan lainnya.
4. Literasi digital adalah kemampuan yang berkaitan penguasaan sumber serta perangkat digital.
5. Literasi jaringan (*networking*) yaitu kemampuan untuk bisa mengakses, mendapatkan, dan menggunakan informasi dalam dunia jejaring. Seperti halnya internet dan pengguna harus menguasainya.

Peran media literasi dan informasi dalam pendidikan

Dalam dunia pendidikan sebuah literasi bukanlah sesuatu yang asing, bahkan sudah sangat melekat. Dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan memerlukan sebuah media atau alat yang digunakan untuk membantu memudahkan proses pembelajaran, yaitu media literasi dan informasi. Ada beberapa media literasi dan informasi yang sudah dijabarkan di atas, diantaranya ialah media literasi perpustakaan, media literasi sastra dan budaya, serta media literasi informasi. Dari beberapa media tersebut dapat kita simpulkan beberapa peran media literasi dan informasi dalam pendidikan.

- a. Media literasi dan informasi berperan dalam pendidikan sebagai pusat informasi. Dengan adanya media literasi dan informasi, seseorang bisa dengan mudah untuk mendapatkan informasi, seperti di perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku cetak maupun non cetak, dengan jumlah koleksi yang tidak sedikit seorang pustakawan bisa dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah seseorang untuk cepat mendapatkan informasi atau ilmu-ilmu penting lainnya. Di era saat ini, dengan *gadget* atau *handphone* yang berukuran kecil seseorang bisa mendapatkan manfaat yang sangat besar. Dalam keadaan pandemik seperti saat ini lembaga pendidikan juga sudah merasakan manfaat dari teknologi, dimana kita semua diharuskan untuk tetap di rumah saja demi mengurangi penyebaran virus covid 19. Namun, dengan begitu tidak mengurangi

kegiatan lembaga pendidikan, seperti proses belajar mengajar yang tetap dilaksanakan walaupun dengan jarak jauh yaitu menggunakan pembelajaran daring. Dengan demikian, proses belajar mengajar masih tetap berjalan walaupun sedikit berbeda dari belajar dengan tatap muka seperti biasanya. Bahkan, ditengah pandemik seperti ini banyak diadakan kegiatan webinar-webinar, dengan begitu sebuah ilmu atau informasi bisa didapatkan dengan sangat mudah.

- b. Selain itu, media literasi dan informasi juga berperan sebagai pusat inovasi. Dalam media literasi perpustakaan tersimpan berbagai informasi yang dulu hanyalah tempat penyimpanan buku semata. Namun, untuk saat ini perpustakaan juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide kreatif. Dari ide-ide tersebut, terciptanya suatu karya yang dapat bermanfaat untuk orang lain. Selain itu, dalam media literasi informasi (jaringan *notworking*/internet) terdapat berbagai konten yang berisi tentang pembelajaran serta ide-ide kreatif atau inovatif.
- c. Media literasi dan informasi juga sangat berperan untuk memecahkan suatu persoalan karena untuk menyelesaikan suatu persoalan atau mengambil suatu keputusan seseorang harus memiliki informasi tentang keputusan yang akan diambil.
- d. Untuk menjadi seseorang yang berpelajar di era informasi saat ini kemampuan literasi dan informasi memiliki peran yang sangat penting. Semakin terampil seseorang mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran secara mandiri. Selain itu, melalui media literasi dan informasi dengan media teknologi seorang siswa atau pelajar bisa dengan mudah untuk mendapatkan berbagai sumber belajar sehingga mampu meningkatkan kompetensi dalam belajarnya.
- e. Selain itu, media literasi dan informasi juga memiliki peran sebagai pembinaan bangsa. Pada literasi sastra dan budaya juga berperan sebagai pembinaan bangsa yaitu 1). Makna sumpah pemuda 1928 yang salah satunya menjunjung bahasa persatuan Bahasa Indonesia adalah ikrar

kebudayaan yang mengakui ragam kebudayaan dan bahasa daerah Indonesia 2). Sastra dan seni menjadi alat identifikasi bangsa, dan 3). Sastra Indonesia sebagai bagian dari “ahli waris kebudayaan dunia”. Terlebih khususnya literasi sastra dan budaya memiliki peran sebagai dimensi ruhani. Jika dalam lembaga pendidikan telah menerapkan budaya literasi atau literasi sastra dan yang terkhususnya ialah media literasi dan informasi menjadi dari bagian program pengembangannya, dalam perspektif studi kultural pendidikan akan terbentuknya masyarakat yang bermoral dan masyarakat yang cerdas. Hal itu berkaitan dengan konsep literasi sastra pada lembaga pendidikan, yaitu mengajarkan dan mengarahkan kepada peserta masyarakatnya untuk mencintai sastra yang di dalamnya terkandung nilai moral dan etika, nilai mitologi dan historis, nilai hukum, serta nilai pengetahuan dan adat istiadat.

KESIMPULAN

Media literasi dan informasi memiliki peranan penting dalam proses tercapainya tujuan lembaga pendidikan, untuk mencerdaskan anak bangsa tentunya perlu memiliki wawasan yang luas, inovasi yang tinggi, serta kreatifitas. Untuk mewujudkan beberapa poin tersebut tentunya lembaga pendidikan memerlukan sebuah media literasi dan informasi diantaranya ialah media literasi perpustakaan, media literasi informasi (baik berbasis media masa atau media cetak), serta media literasi sastra dan budaya. Dalam media literasi informasi memiliki beberapa media yang mendukung keterampilan literasi yang lain yakni literasi gambar, literasi media, literasi komputer, dan literasi digital.

Media literasi dan informasi memiliki peran sebagai pusat informasi bagi seluruh lembaga pendidikan baik seorang tenaga pendidik maupun anggota didik. Selain itu, media literasi dan informasi juga memiliki peran sebagai pusat inovasi. Dengan adanya media literasi sastra dan budaya setiap orang yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan tersebut bisa mendapatkan ide-ide kreatif melalui pembelajaran budaya dan sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Latip. 2020. Jurnal Edukasi Dan Tekologi Pembelajaran. Volume 1 (2).
- Abidin, Yunus. 2017. Pembelajaran Literasi. Strategi Meningkatkan Kemampuanliterasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara
- Apriadi, Tamburaka. 2013. Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Masa. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 7-8.
- Farid, Ahmad. 2018. Media Literasi Sekolah, Semarang: Ph.D. CV. Pilar Nusantara.Hlm 103.
- Khalida, Muhsin. 2019. Esai-Esai Pustakawan. Bantul: Lembaga Ladang Kata. Hlm 5-6.
- Mushfiroh, Tadkiroatun. 2018. Hakikat Kecerdasan Majemuk. [Http://Repository.Ut.Ac.Id/](http://Repository.Ut.Ac.Id/)
- Moh. Zawawi. 2019. Antologi Pustakawan. Malang: Universitas Malang. Hlm 32
- Oktavianti, Ika. 2017. Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Hlm 1-15.
- Winarni, Retno. 2014. Kajian Sastra Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari , Vita Ayu. 2017. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. Makalah UAD.
- Wurianto, Arif, Budi. 2017. Literasi Sastra Dalam Masyarakat Belajar. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Ed 1.